

**DAYA ANTIBAKTERI MINYAK FULI (*Myristica fragrans* Houtt.)  
TERHADAP BAKTERI *Staphylococcus aureus* SERTA PROFIL KLT-  
SPEKTROFOTODENSITOMETRI MINYAK FULI**

Hanna Karina Hadiwijaya, 2006

Pembimbing : (I) Sajekti Palupi, (II) Melani

**ABSTRAK**

Indonesia kaya akan sumber bahan obat alam dan obat tradisional telah digunakan oleh sebagian besar rakyat Indonesia secara turun-temurun. Pala (*Myristica fragrans* Houtt.) adalah salah satu tanaman yang sudah lama dikenal sebagai bumbu masak dan digunakan dalam ramuan obat tradisional. Biji pala memiliki selaput (arillus) yang dikenal sebagai fuli atau macis. Minyak fuli mengandung dehidrodiisoeugenol dan 5'-metoksidehidrodiisoeugenol yang memiliki aktivitas antibakteri yang signifikan. Karena belum ada data yang pasti tentang daya antibakteri dari minyak fuli, maka perlu diuji daya antibakterinya. Setelah dilakukan destilasi minyak fuli, penelitian terhadap daya antibakteri terhadap *Staphylococcus aureus* dilakukan dengan metode difusi agar menggunakan cylinder cup. Minyak fuli menghambat pertumbuhan bakteri tersebut mulai konsentrasi 10.000 bpj. Daerah hambatan terus naik hingga konsentrasi 40.000 bpj dan menurun pada konsentrasi 50.000 bpj. Juga dilakukan analisis spektrofotodensitometri untuk mengetahui sidik jari kandungan minyak.

**Kata kunci:** minyak atsiri, antibakteri